

RENOVASI

A-Z Make Over Apartemen Mungil

Ikuti langkah-langkahnya; Anda akan makin betah tinggal di hunian terbatas ini. 10

- Mudah & Cepat Mengurus Perizinan 18
- Solusi Desain Ruang & Furnitur 24
- Ide Terbaru 12 Proyek Renovasi 42
- Tips dari 4 Desainer Interior Kompeten 104



Inspirasi Desain **Country**

Persahabatan *owner* dan desainer, serta fokus pada detail menciptakan kecantikan pada unit apartemen ini.

PEMILIK **LIDIAWATI MUNIR** DESAINER **RAHTIKA WIDANIA** TEKS **TIGOR C. SIAHAAN** FOTO **MARTIN SAERANG** ILUSTRASI **FLORENTIUS TONY A.**

Pemandangan ruang tengah apartemen Lidia yang berukuran 4m x 6m. Permainan motif dan warna pada dinding dan soft furnishing mempercantikan ruangan ini. Ruang berukuran minim ini pun tampil dengan gaya yang maksimal.

Rumah mencerminkan kepribadian pemiliknya. *Wallcover* untuk kamar tidur utama, pelapis sofa, serta lantai parket yang nyaman itu, semuanya mendefinisikan si pemilik rumah. Buat Lidiawati Munir, untuk urusan interior hunian, desain *country* yang kaya akan detail dan warna merepresentasikan dirinya. Wanita ini suka motif *floral soft furnishings*, dan kesan termakan usia pada *fittings* berwarna perunggu yang biasa digunakan di rumah berdesain *country*.

Lidia memiliki sebuah unit apartemen di daerah Darmawangsa, Jakarta Selatan. Luasnya 60m², dengan dua buah kamar tidur dan satu kamar mandi. Apartemen ini membutuhkan *make over* sebelum siap digunakan.

Lidia beruntung, dia punya orang yang tepat untuk membantunya. Angan-angan Lidia tentang apartemen yang pas dengan selera dia dikonsultasikan kepada Rahtika Widania, seorang sahabat yang berprofesi sebagai interior desainer. "Tika (Rahtika Widania) itu tahu banget *style* dan selera saya," kata Lidia, "dan saya suka *style* Tika juga. Kita satu ide. Jadi saya sangat percaya kalau dia yang menangani proyek ini."

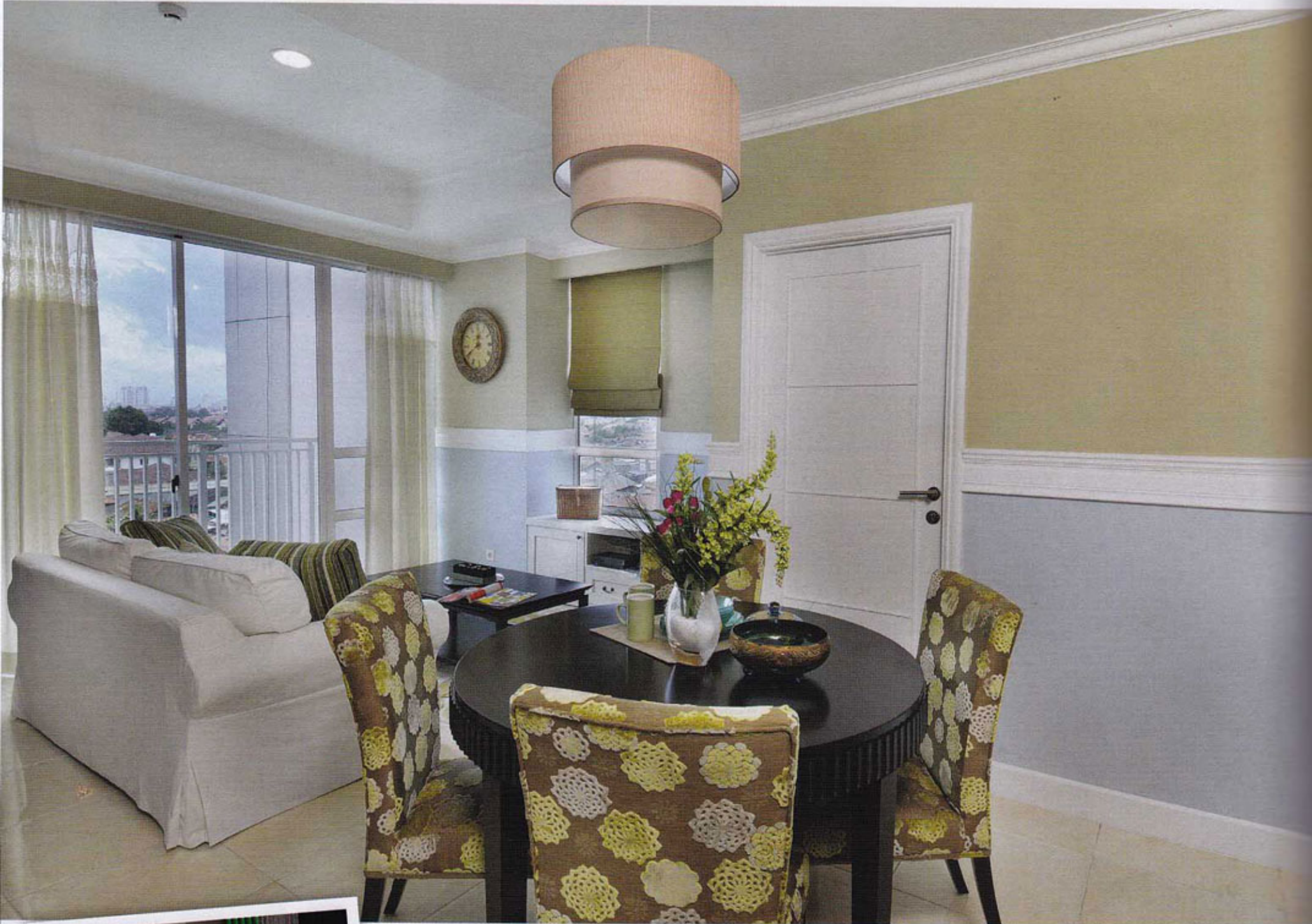
Kolaborasi unik

Aplikasi desain *country* yang diinginkan Lidia diterjemahkan Tika dengan mempertimbangkan kondisi unit apartemen. Tika mengambil unsur-unsur yang kuat pada desain *country* dan

Set meja dan kursi di ruang makan. Warna pelapis kursi senada dengan bantal-bantal di sofa ruang keluarga. Kusen dan pintu yang semula berwarna hitam dicat ulang dengan duco putih.

menyederhanakannya. Sang desainer kemudian memadukan dengan furnitur berdesain modern. "Kejutan" ditambahkan Tika pada desainnya dengan menggunakan warna hijau lemon, abu-abu, dan biru.

Hampir seluruh proses desain dan *make over* apartemen ini berlangsung ketika pemilik berada di Amerika. Lidia menyempatkan diri berkunjung ke Jakarta tahun lalu untuk



Tika mengambil unsur-unsur yang kuat pada desain country dan menyederhanakannya. Sang desainer kemudian memadukan dengan furnitur berdesain modern.

membeli beberapa keperluan utama apartemen: furnitur, keramik, kompor, dan bahan gorden. Selanjutnya nyonya rumah lebih banyak memantau perkembangan *make over* apartemennya dari jauh, via internet.

"Saya sengaja membeli keperluan utama apartemen waktu berkunjung ke Jakarta," Lidia berkisah, "jadi waktu saya kembali ke Amerika, Tika tinggal mengerjakan renovasi sesuai desain yang saya setuju. Kalaupun harus berbelanja, tinggal keperluan-keperluan kecil saja. Komunikasi via *email* kadang memang bikin lebih lama. Tapi prosesnya sangat menyenangkan, karena sangat kolaboratif dan saling percaya."

Sentuhan *country* di setiap ruang

Dinding ruang tengah dengan kombinasi warna krem dan biru muda segera memanjakan mata begitu memasuki ruang keluarga Lidia. Cantik sekali. "Saya selalu terinspirasi warna-warna bahan. Warna dinding itu saya dapat dari bahan pelapis bantal," kata Tika.

Ruang tengah apartemen ini menampung dua fungsi: ruang keluarga dan ruang makan. Sofa *two seater* berwarna putih yang empuk berada di tengah ruang keluarga. Di atasnya terdapat sejumlah bantal bermotif garis dengan kombinasi warna hijau, biru, dan coklat. Tika menempatkan meja dan kursi makan di antara pintu masuk dan dapur. Awalnya kursi itu berpelapis kulit, Tika menggantinya dengan *chenille* bermotif bunga. Serasi dengan bantal di sofa ruang keluarga.

Tika juga melakukan beberapa perubahan di area dapur. Sink

yang semula berada di sisi dapur dipindah ke tengah. Bertukar posisi dengan kompor. Detail-detail khas pada desain *country* diadopsi Tika untuk kabinet dapur. Kabinet itu berwarna putih, dengan pintu kaca bening dan *handle* bulat berwarna perunggu.

Berbeda dengan ruang lain, kamar tidur tampil lebih kalem dengan warna-warna natural. Lidia memilih gorden, *side table*, dan tempat tidur berwarna coklat gelap. Di depan tempat tidur,

Tempat makan berada di sisi dapur. Pintu dapur yang semula berwarna (gongliong) dioleskan mobilas antara lain ruang ini.



Wajah baru dapur Lidia yang nyaman dan hangat. Ukuran dapur 3,5mx2m. Backsplash mozaik dapur dengan kombinasi warna coklat berpadu serasi warna kabinet dan top table.

dua buah lemari pakaian *built in* diinstal mengisi ceruk di dinding. Desainnya konsisten dengan gaya *country*.

Apartemen ini memiliki kamar mandi yang dapat diakses dari kamar utama dan ruang keluarga. Keran, kepala *shower*, dan aksesoris lain di ruang ini hadir dalam warna perunggu *rustic*. Untuk detail ini, Lidia harus membawa barang-barang tadi dari Amerika ke Jakarta. Ia tidak dapat menemui produk dengan desain yang sama di sini.

Usaha yang lumayan besar, tapi hasilnya sebanding. Lidia boleh berbahagia dengan wajah baru apartemennya, yang pas gaya dan selera.

"Saya sangat senang dengan hasil akhir ini," kata Lidia. ■

Dinding ruang tengah dengan kombinasi warna krem dan biru muda segera memanjakan mata begitu memasuki ruang keluarga Lidia. Cantik sekali.



Rahtika Widania

kata desainer

Memahami karakter klien

Sebelum mendesain untuk seseorang, saya selalu memperhatikan bagaimana cara mereka hidup. Apa kebiasaan mereka, gaya mereka, juga warna yang mereka sukai. Jadi, sekalipun itu desain saya, karakter pemilik ada di dalamnya.

Keterlibatan owner

Mereka membeli furnitur untuk apartemen ini saat mereka berkunjung ke Indonesia. Selain itu, mereka juga membeli dan membawa sendiri keran untuk pantry dan kamar mandi dari U.S.

Komunikasi via internet

Karena kita berjauhan, jadi komunikasinya lewat email. Memang jadi ada hambatan kecil, antara lain karena perbedaan waktu.

Proses desain yang menyenangkan

Saya sangat menikmati proses desain ini. Mereka sangat percaya kepada saya, dan hasil kerja saya, sekalipun mereka tidak tinggal di sini selama saya merenovasi apartemennya.



Tika merenovasi ceiling, mengecat ulang dinding dan menambah window treatment yang meningkatkan kualitas visual kamar tidur ini. Sang desainer melapis lantai kamar seluas 10,6m² ini dengan parket.

Kamar tidur tamu berukuran 3,1mx2,6m. Tika menggunakan material sungkai dengan finishing melamik untuk lemari di sebelah tempat tidur. Menurutnya finishing melamik lebih awet dari duco.

Kamar mandi ini tidak mengalami perubahan besar. Tika menambah kabinet, shower box, serta mengganti keramik pelapis dinding. Perhatikan detail tekstur keramik yang menyerupai titik-titik air.



Estimasi Biaya

• Pekerjaan pemasangan plafon gipsum, lantai parket, dan pengecatan dinding	Rp 54.476.148
• Pembuatan furnitur built in (sungkai dengan fin. melamik)	Rp 64.778.961
• Pembelian perabot dapur (kulkas, kompor, cookerhood, dan microwave)	Rp 9.078.750
• Pembelian loose furniture (sofa, rak buku, set meja dan ranjang)	Rp 21.740.000
• Pembelian aksesoris (lampu, vas, meja, dan hiasan dapur)	Rp 8.549.500
• Pembelian gorden dan vitrage	Rp 10.937.250
Total	Rp167.160.000

Sebelumnya dua buah cerukan mengapit pintu kamar mandi ini. Sekarang dua buah lemari pakaian built in dengan desain yang identik terpasang di situ. Ukuran masing-masing lemari 115cmx260cmx63cm.

